



**SOSEK  
UNSRI**  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA



**paspi**  
Palm oil Agribusiness Strategic Policy Institute

# BEDAH BUKU MITOS VS FAKTA

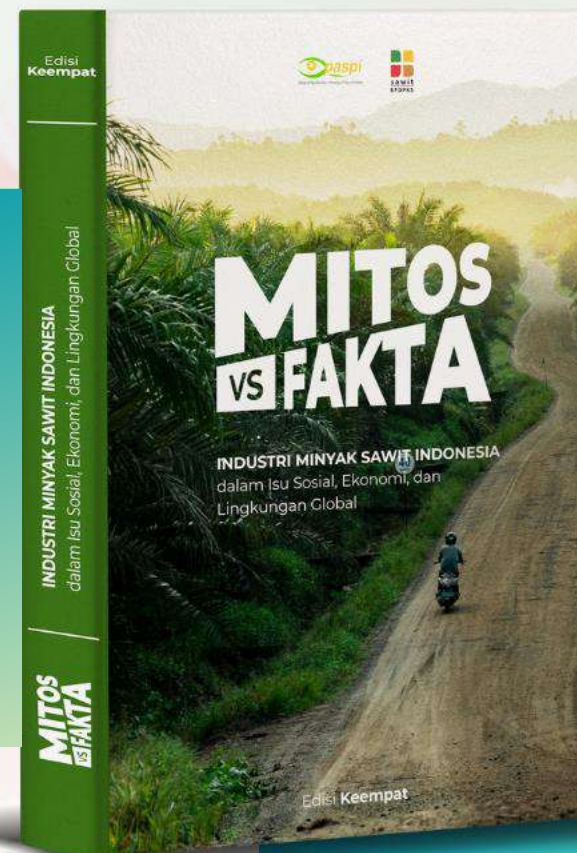
## INDUSTRI SAWIT DALAM ISU EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN GLOBAL EDISI KEEMPAT

**Dr. Tungkot Sipayung**

Direktur Eksekutif PASPI | Ketua Tim Penyusun Buku

Universitas Sriwijaya

Palembang, 2 Desember 2023



# MENGAPA MITOS DAN FAKTA DITERBITKAN DAN DIDISKUSIKAN?

## KAMPANYE NEGATIF SAWIT

### PERSEPSI TERHADAP SAWIT/INDUSTRI SAWIT

[Positif/Negatif]

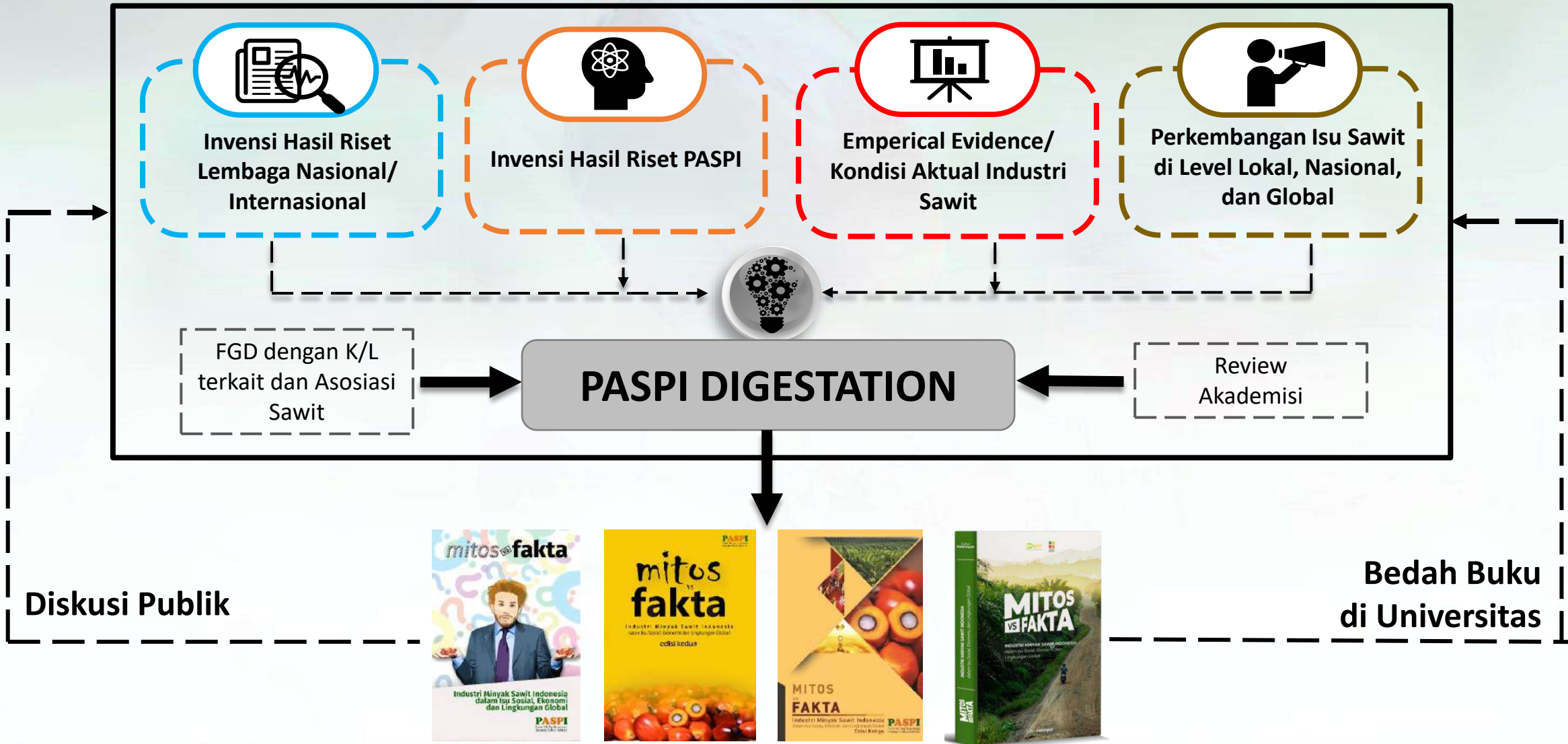


- Harga produk sawit
- Harga saham perusahaan sawit

- Konsumsi produk sawit

- Daya saing dan sustainabiliiti
- Resiko bisnis

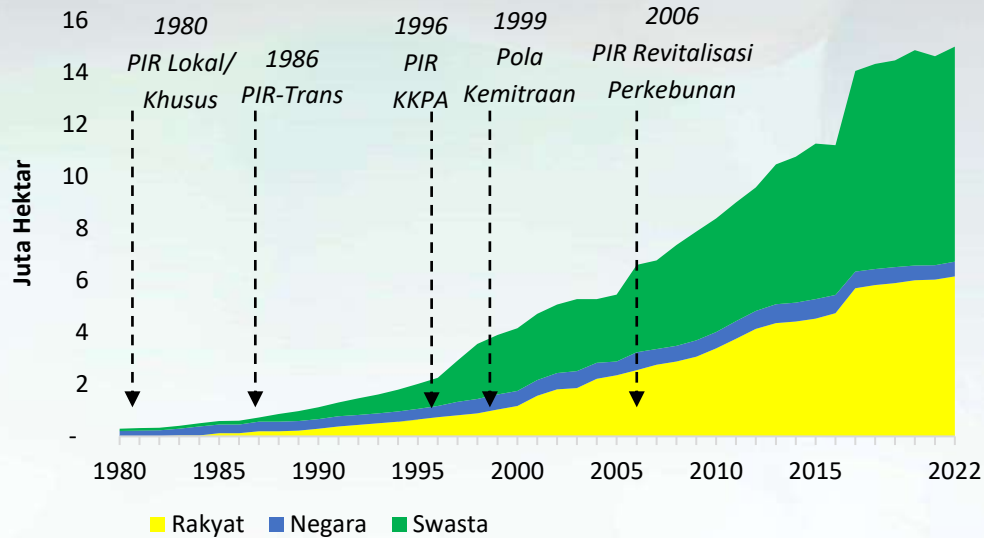
# METODE PEMUTAKHIRAN DAN PENYUSUNAN BUKU MITOS Vs FAKTA SAWIT



# PERKEMBANGAN MUTAKHIR INDUSTRI SAWIT

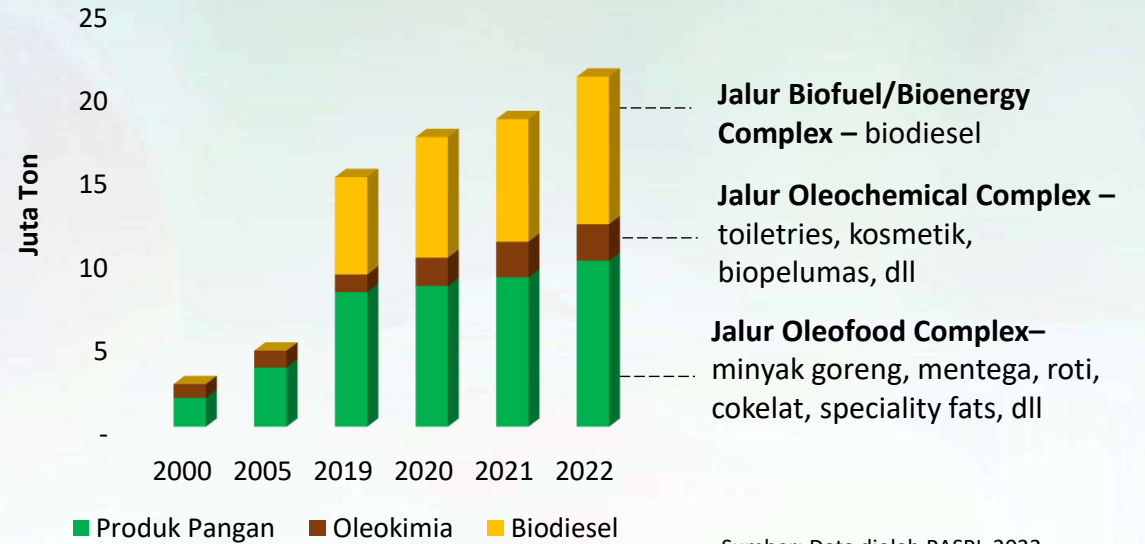


## Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia



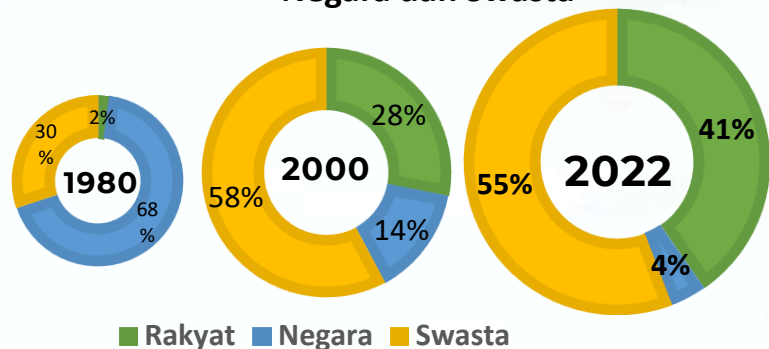
Sumber: Kementan, data diolah PASPI, 2022

## Konsumsi Minyak Sawit Berdasarkan Industri Hilirisasi Domestik



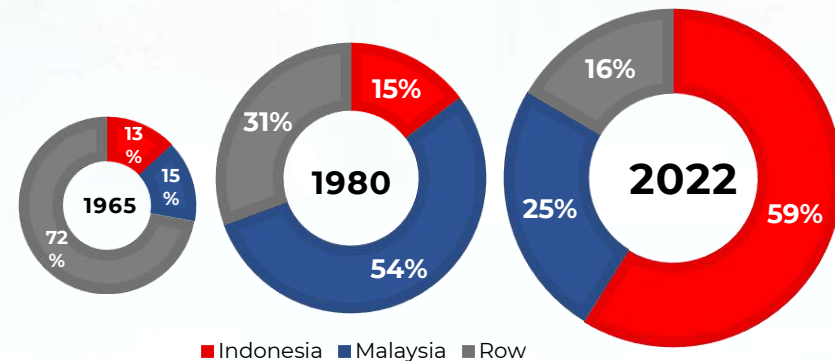
Sumber: Data diolah PASPI, 2022

## Perubahan Pangsa Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat, Negara dan Swasta



Sumber: Kementan, data diolah PASPI, 2022

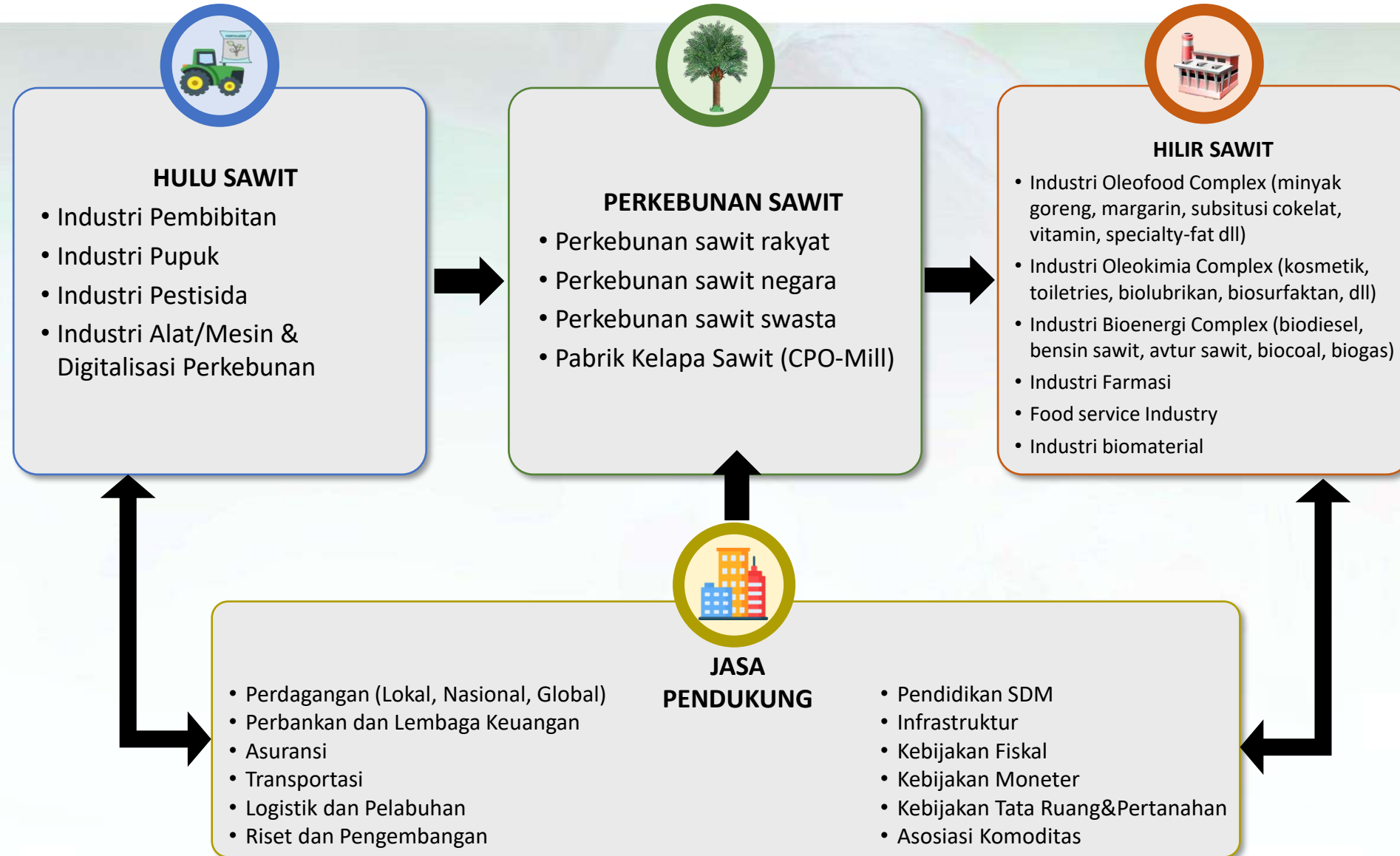
## Indonesia Menjadi "Raja Sawit Dunia"



“Indonesia berhasil menggeser posisi Malaysia sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia sejak tahun 2006”

Sumber: USDA, 2022

# INDUSTRI SAWIT TELAH BERKEMBANG MENJADI SUATU SISTEM AGRIBISNIS



- **HULU SAWIT:** industri yang menghasilkan barang- barang modal/ agroinput (*capital embodied technology*) yang diperlukan oleh perkebunan sawit maupun hilir sawit
- **PERKEBUNAN SAWIT:** Kegiatan yang menggunakan agroinput untuk budidaya tanaman kelapa sawit menghasilkan CPO, CPKO, dan biomas
- **HILIR SAWIT:** Kegiatan yang mengolah hasil perkebunan sawit menjadi produk setengah jadi dan produk jadi
- **JASA PENDUKUNG:** Kegiatan yang menghasilkan jasa bagi hulu, perkebunan sawit, maupun industri hilir sawit

# PERAN STRATEGIS INDUSTRI SAWIT NASIONAL

## Kontribusi dalam Pembangunan Indonesia

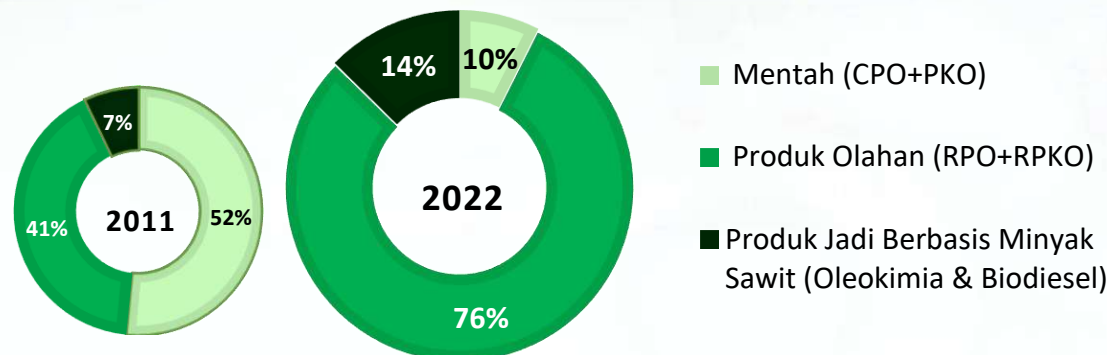


## Kontribusi dalam Neraca Perdagangan Indonesia

Uraian (Miliar USD)	2015	2021	2022
Devisa Ekspor Sawit	18.6	36.3	39.0
Devisa Substitusi Impor (Biodiesel/B-xx)	0.5	4.9	10.3
Devisa Ekspor Sawit + Devisa Substitusi Impor (B-30)	19.1	41.2	49.4
Net Ekspor Migas Indonesia			
- Tanpa Biodiesel	-6.4	-18.2	-34.7
- Dengan Biodiesel	-5.9	-13.3	-24.4
Net Ekspor Non Migas Indonesia			
- Tanpa Sawit	-5.0	12.3	39.8
- Dengan Sawit	13.6	48.6	78.8
Net Trade (Migas + Non Migas) Indonesia			
- Tanpa Sawit dan Biodiesel	-11.4	-5.9	6.3
- Dengan Sawit dan Biodiesel	7.7	35.3	55.7

Sumber: ESDM, APROBI, BPS (2023), data diolah PASPI

## Perubahan Komposisi Ekspor Produk Sawit Indonesia



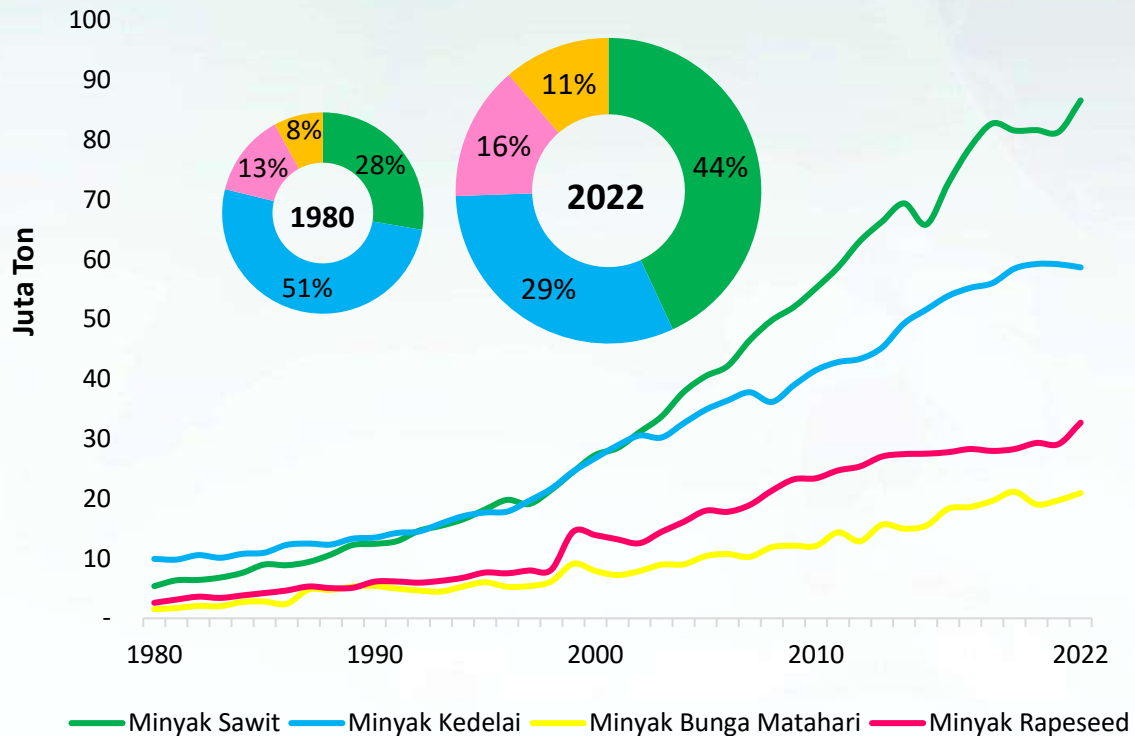
Sumber: BPS, data diolah PASPI, 2023

# MINYAK SAWIT DI PASAR MINYAK NABATI GLOBAL



## Pangsa Produksi Minyak Nabati Dunia

Minyak sawit menjadi minyak nabati utama dalam produksi minyak nabati utama dunia, ditunjukkan dengan pangsa yang meningkat dari 28 persen (1980) menjadi 43 persen (2021)



Sumber: USDA, data diolah PASPI, 2023

## Pangsa Luas Areal Minyak Nabati Dunia

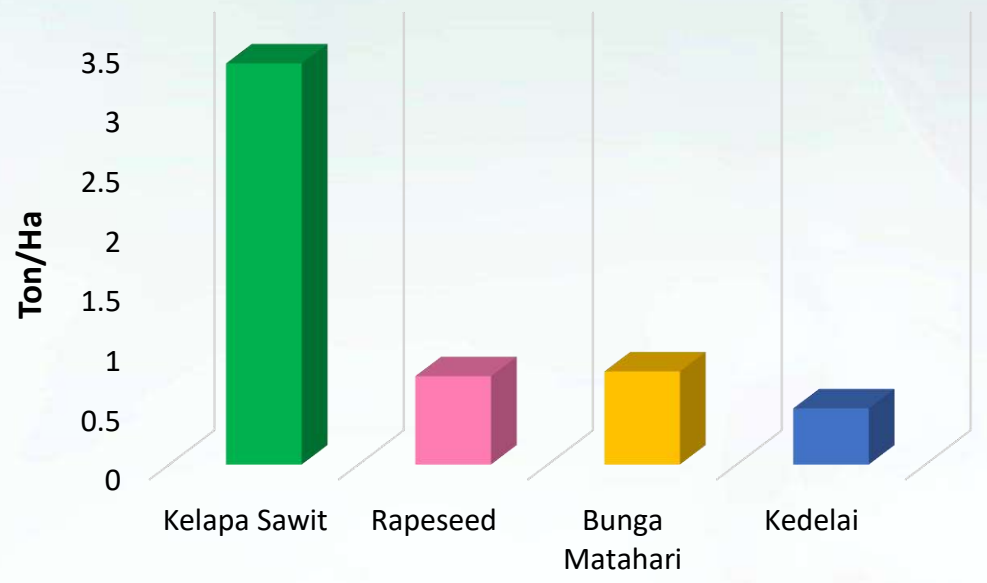
Luas areal perkebunan kelapa sawit paling kecil dibandingkan areal tanaman minyak nabati dunia. Pada tahun 2021, pangsa luas kebun kelapa sawit dunia hanya **11 persen**.

	1980	2000	2022
Soybean 	48.5 Juta Ha	75.5 Juta Ha	134.6 Juta Ha
Sunflower 	5.3 Juta Ha	19.8 Juta Ha	26.7 Juta Ha
Rapeseed 	9.9 Juta Ha	24.7 Juta Ha	41.5 Juta Ha
Palm Oil 	1.0 Juta Ha	10.0 Juta Ha	26.5 Juta Ha

Sumber: USDA, data diolah PASPI, 2022

# MINYAK SAWIT LEBIH KOMPETITIF: Persaingan Bergeser dari Price Competition ke Non-Price Competition

**Perbandingan Produktivitas Top-4 Minyak Nabati Global**



Sumber: USDA (Data diolah PASPI, 2022)

**Perbandingan Harga Top-4 Minyak Nabati Global**



Sumber: Index Mundi (Data diolah PASPI, 2023)

# ISU SAWIT YANG DIGUNAKAN PADA NON-PRICE COMPETITION (DI BAHAS DALAM BUKU MITOS FAKTA EDISI KEEMPAT)



## ISU EKONOMI

- Eksklusifitas ekonomi
- Eksploitatif sumberdaya pedesaan
- Ekonomi “Desa Sawit” lebih rentan
- Biodiesel rugikan ekonomi Indonesia
- Rendahnya devisa ekspor
- Rendahnya kontribusi dalam PDB
- Mengancam ketahanan pangan dan energi



## ISU SOSIAL

- Meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan
- Tidak menyerap tenaga kerja
- Tenaga kerja anak
- Eksploitasi tenaga kerja
- Tidak ramah gender
- Melanggar HAM
- Merusak infrastruktur (jalan)



## ISU KESEHATAN & GIZI

- Kolesterol
- Obesitas
- Karsinogenik
- Pemicu penyakit jantung
- Obesitas
- Kandungan vitamin yang rendah



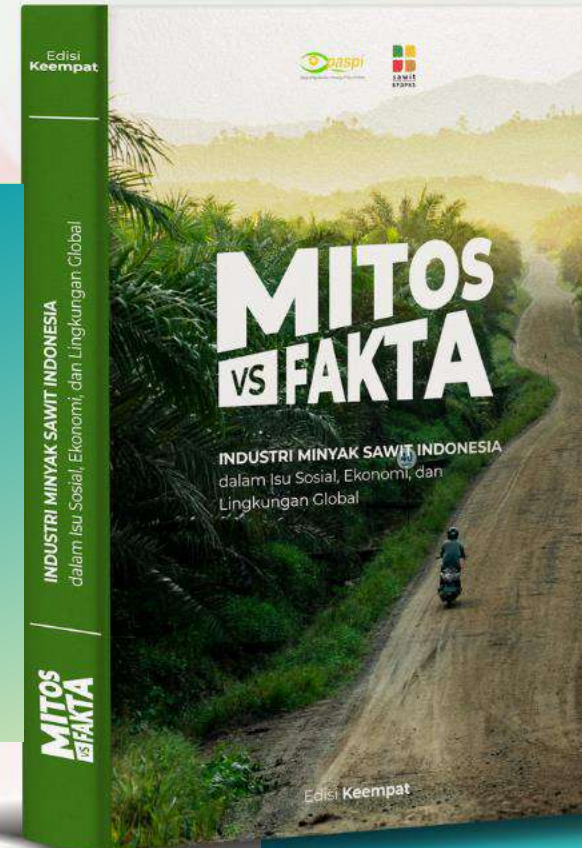
## ISU LINGKUNGAN

- Kontributor emisi GRK dan *global warming*
- Driver deforestasi
- Driver *biodiversity loss*
- Boros air
- Polutan
- Rakus hara
- Penyebab banjir dan longsor
- Penyebab karhutla
- Biodiesel tidak menurunkan emisi



### Bagian 3

# MITOS VS FAKTA INDUSTRI SAWIT DALAM ISU EKONOMI

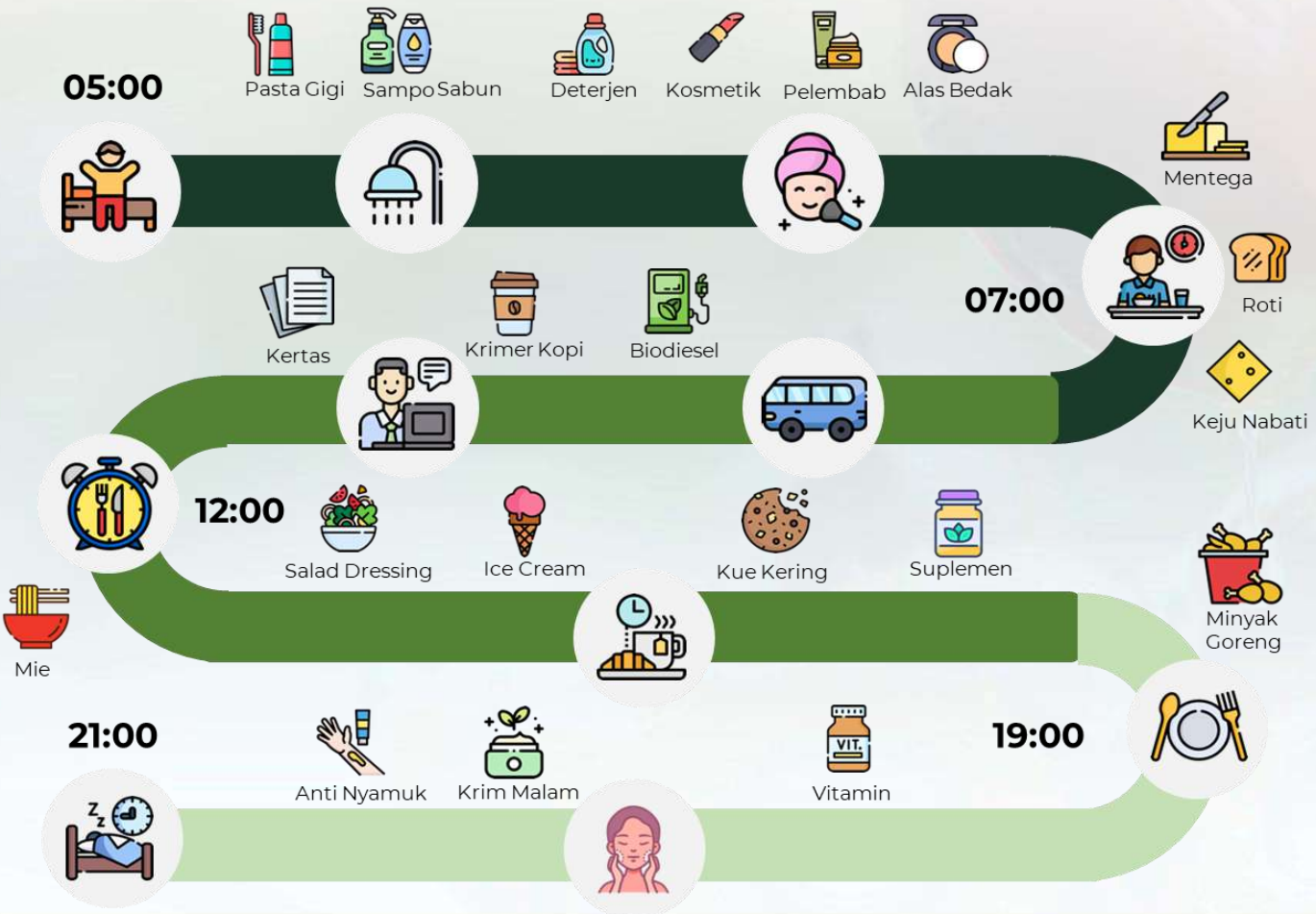


# MITOS 3-03

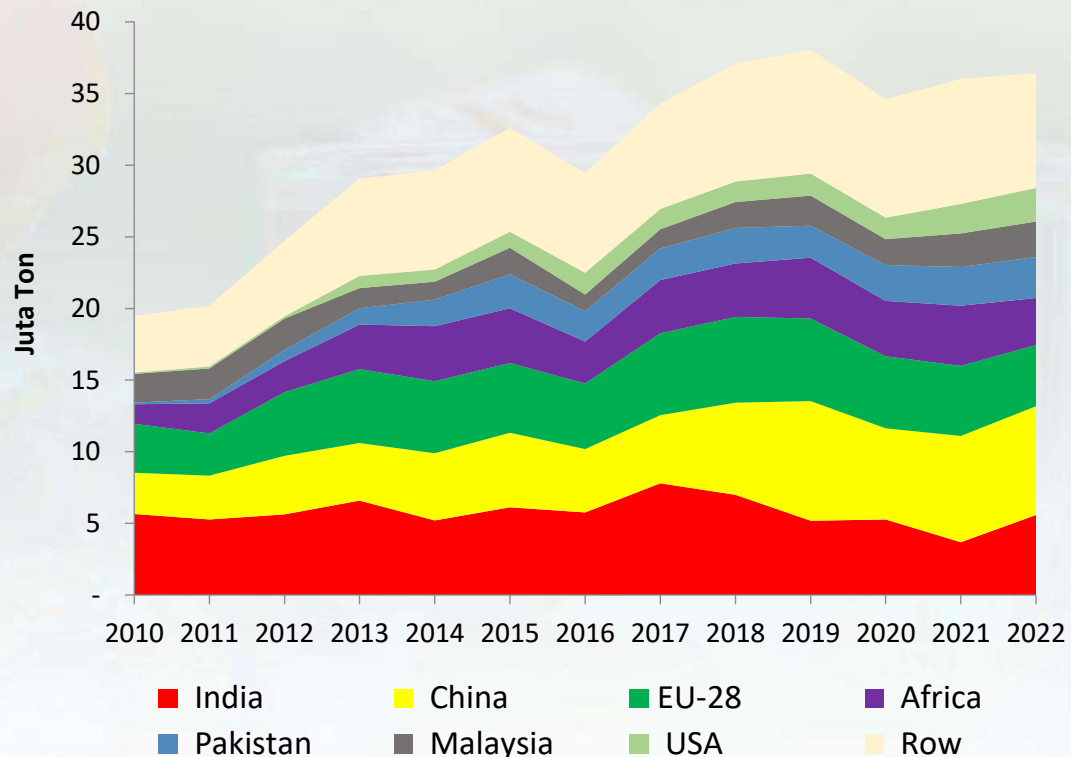
Produk sawit **tidak** dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat global

# FAKTA

Produk sawit menjadi **bagian penting** dalam kehidupan masyarakat global setiap hari selama 24 jam



**Industri Sawit Feeding & Biofueling The World:**  
Ekspor produk sawit Indonesia ke seluruh dunia

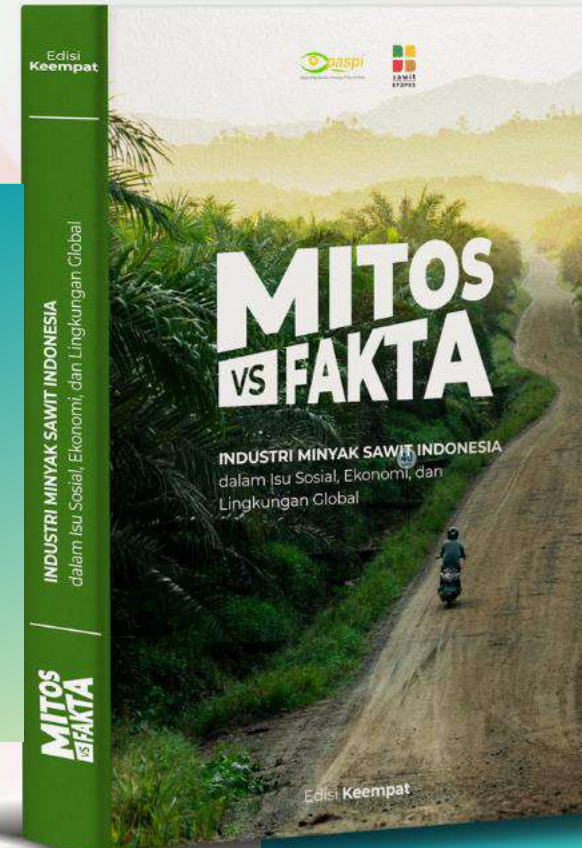


Sumber: ITC Trademap (2023), data diolah PASPI



## Bagian 4

# MITOS VS FAKTA INDUSTRI SAWIT DALAM ISU SOSIAL



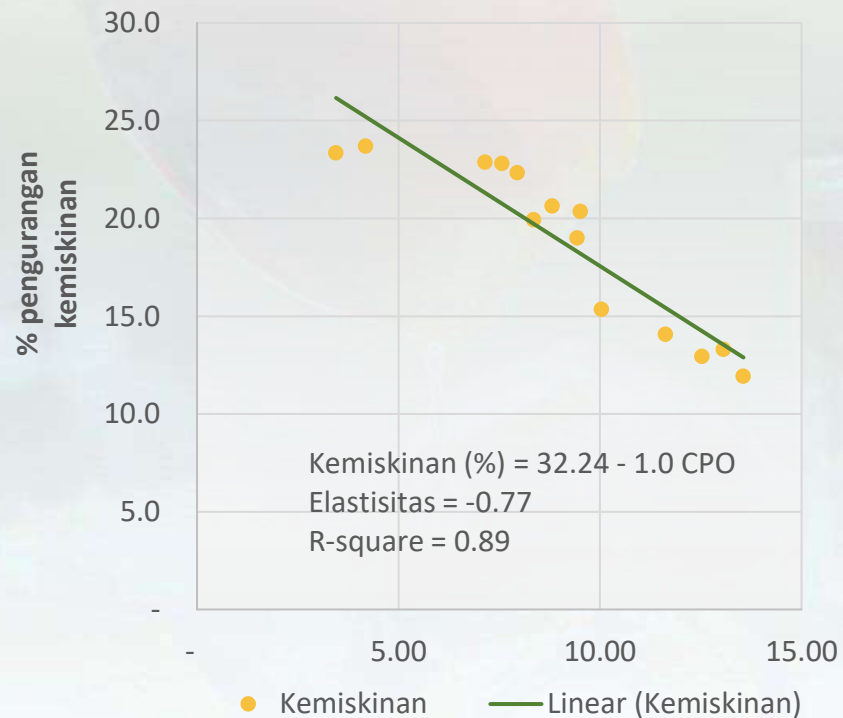
# MITOS 4-03

Industri sawit **tidak berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan** di Indonesia

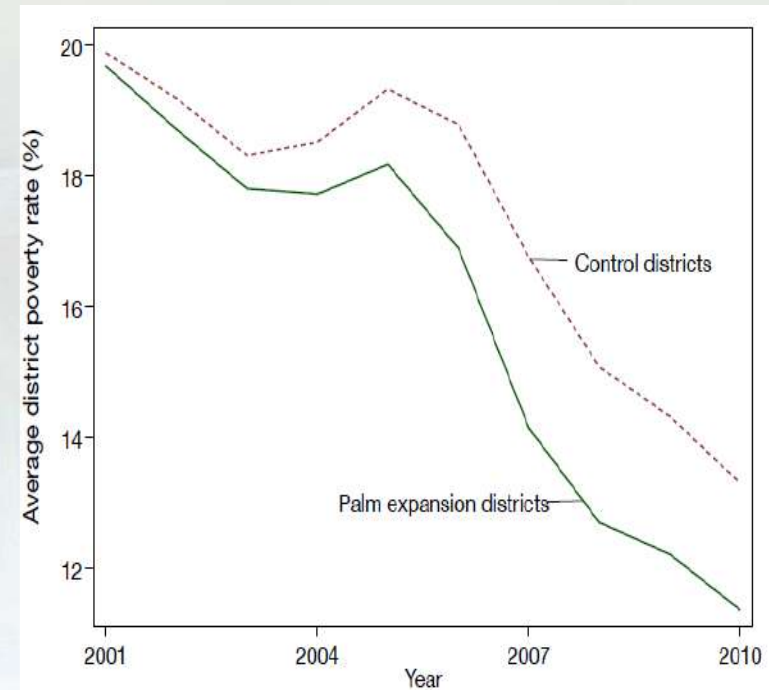
# FAKTA

Industri sawit **berkontribusi dalam penurunan kemiskinan di Indonesia.** Tingkat kemiskinan daerah sentra sawit lebih rendah dan menurun lebih cepat dibandingkan daerah non-sentra sawit

Industri Sawit Berperan Dalam Penurunan Kemiskinan Daerah



Sumber: PASPI (2014)

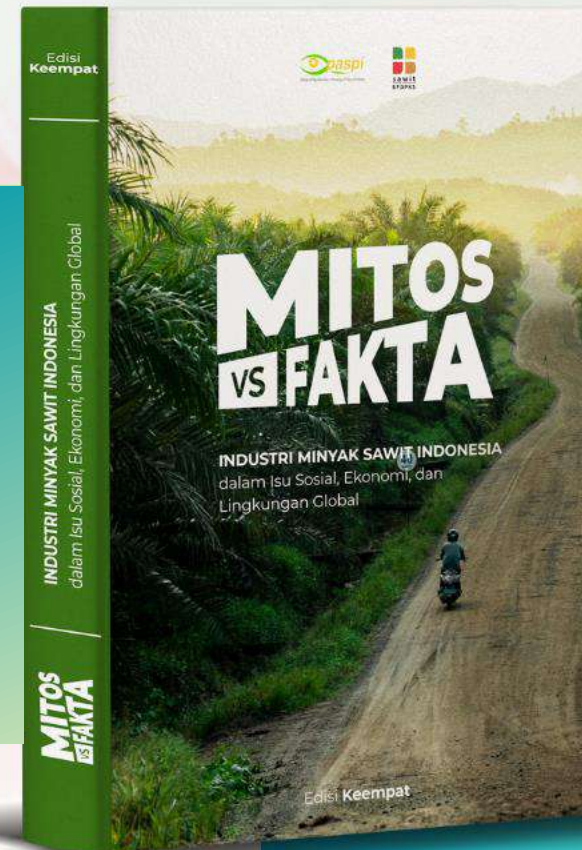


Sumber: Edwards (2019)



## Bagian 5

# MITOS VS FAKTA INDUSTRI SAWIT DALAM ISU GIZI & KESEHATAN



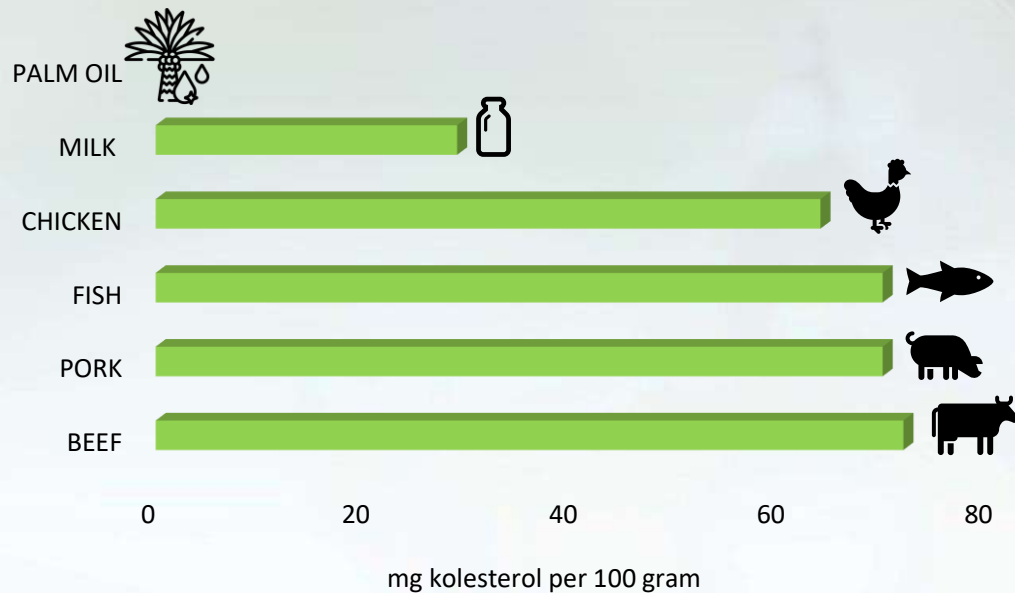
## MITOS 5-08



Minyak sawit mengandung **kolesterol**

### FAKTA

**Kolesterol hanya dihasilkan manusia dan hewan** sehingga minyak sawit tidak mengandung kolesterol. **Minyak sawit justru mengandung senyawa bioaktif** (fitostereol, squalene, dan polifenol) yang dapat **menurunkan kadar kolesterol dalam darah**



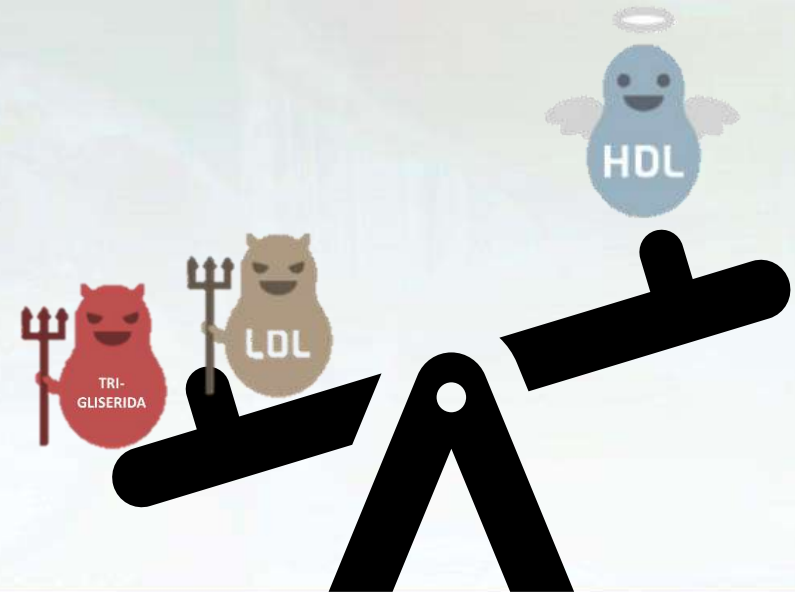
## MITOS 5-09



Konsumsi minyak sawit **meningkatkan kolesterol darah** sehingga **memicu penyakit jantung**

### FAKTA

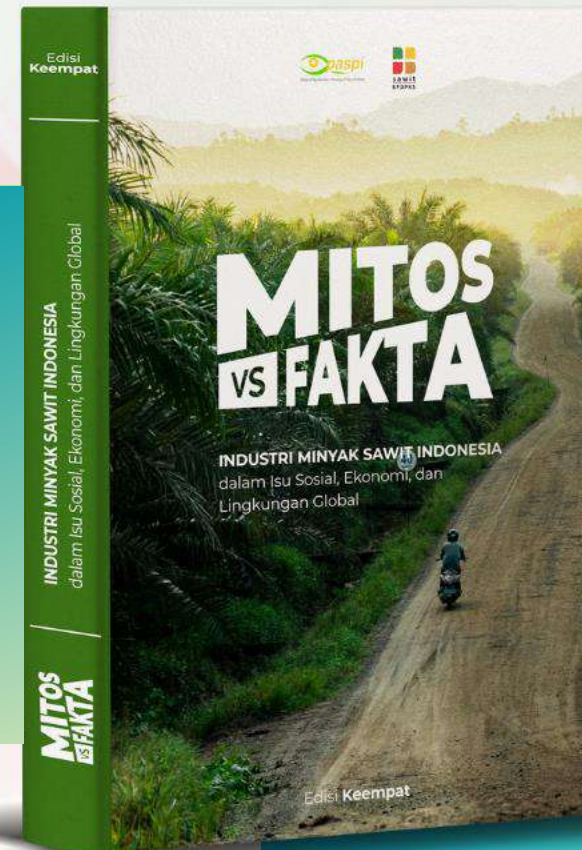
**Konsumsi minyak mampu meningkatkan High Density Lipoprotein/HDL (kolesterol baik) serta menurunkan Low Density Lipoprotein/LDL dan Trigeliserida (kolesterol jahat).** Minyak sawit juga memiliki kandungan **senyawa bioaktif** (karotenoid, tocopherols dan tocotrienols, squalene, dan ubiquinone) yang **berfungsi sebagai cardio-protection**





## Bagian 6

# MITOS VS FAKTA INDUSTRI SAWIT DALAM ISU LINGKUNGAN



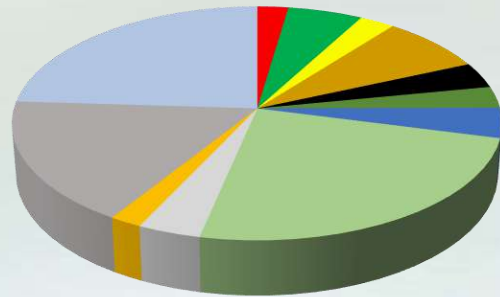
# MITOS 6-15

Kelapa sawit merupakan **komoditas driver utama deforestasi global**

## FAKTA

**Kelapa sawit bukan komoditas driver utama deforestasi global** karena pangsaanya relatif paling kecil dibandingkan sektor peternakan, tanaman serelia, dan tanaman kedelai

Komoditas driver deforestasi global 1990-2008



- oil palm (2 persen)
- other oil crops (3 persen)
- roots, pulses (4 persen)
- others crop (4 persen)
- built-up (4 persen)
- natural hazard (17 persen)
- soybean (6 persen)
- cereals (8 persen)
- fruit, vegetable, nuts (3 persen)
- livestock production (24 persen)
- industry (2 persen)
- unexplained (24 persen)

Sumber: European Commission (2013)

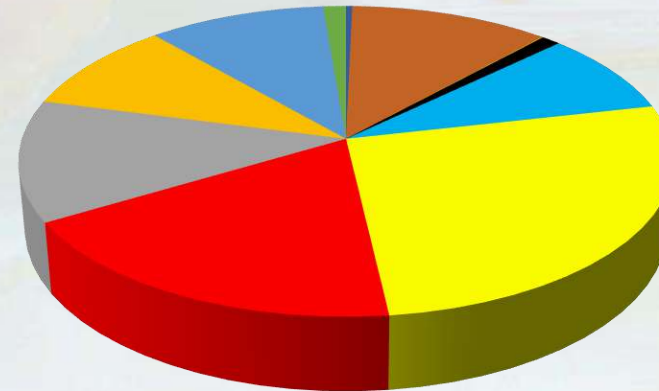
# MITOS 6-30

Perkebunan kelapa sawit Indonesia **berasal dari konversi langsung hutan (deforestasi)**

## FAKTA

Sebagian besar perkebunan kelapa sawit bukan berasal dari deforestasi secara langsung namun **berasal dari konversi *degraded land* dan lahan pertanian/perkebunan**

Asal Usul Lahan Kebun Sawit Indonesia Periode Tahun 1990-2018



- Undisturbed Upland Forest (0.4 persen)
- Undisturbed Mangrove (0.005persen)
- Undisturbed Swamp Forest (1 persen)
- Agroforest & Plantation (27 persen)
- Swamp Shrub & Grasslands (13 persen)
- Bare Soil (10 persen)
- Disturbed Upland Forest (11 persen)
- Disturbed Mangrove (0.1 persen)
- Disturbed Swamp Forest (9 persen)
- Upland Shrub & Grasslands (18 persen)
- Intensive Agriculture (10 persen)
- Others (1.3 persen)

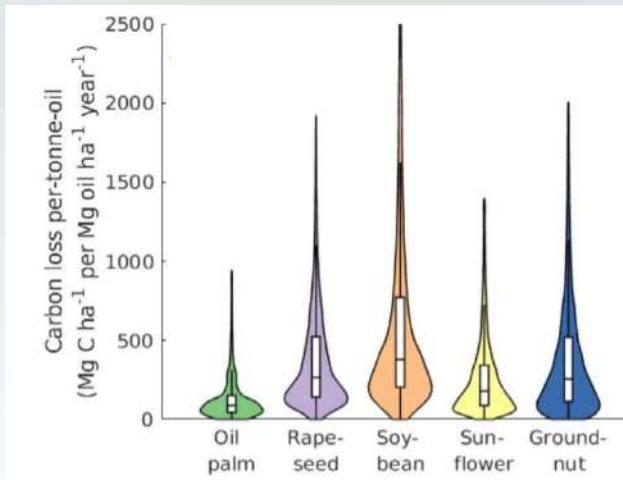
Sumber: Gunarso et al. (2013); Suharto et al. (2019)

## MITOS 6-08

Emisi minyak sawit paling besar dibandingkan emisi minyak nabati lainnya

### FAKTA

Minyak sawit paling hemat emisi karena produksinya menghasilkan emisi paling rendah dibandingkan produksi minyak nabati lainnya



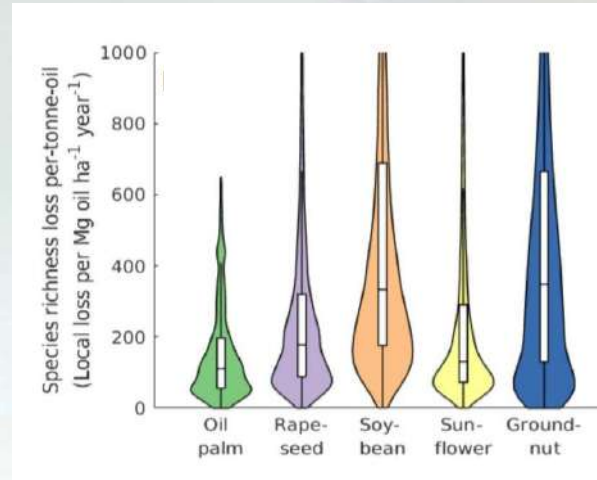
Sumber: Beyer et al. (2020);  
Beyer dan Rademacher (2021)

## MITOS 6-21

Produksi minyak sawit menyebabkan biodiversity loss yang lebih besar dibandingkan minyak nabati lainnya

### FAKTA

Biodiversity loss akibat produksi minyak sawit relatif lebih rendah dibandingkan produksi minyak nabati lainnya



Sumber: Beyer et al. (2020);  
Beyer dan Rademacher (2021)

## MITOS 6-28

Gerakan “No Palm Oil”, “Palm Oil Free” serta kebijakan “Phase-out” dan “Deforestation-free” minyak sawit bertujuan melestarikan lingkungan global

### FAKTA

Gerakan maupun kebijakan tersebut yang bertujuan untuk mengurangi bahkan menghapus minyak sawit atau menciptakan kondisi “Dunia Tanpa Sawit” justru membuat kerusakan lingkungan global semakin besar karena meningkatkan deforestasi, biodiversity loss, emisi, dan polusi tanah/air

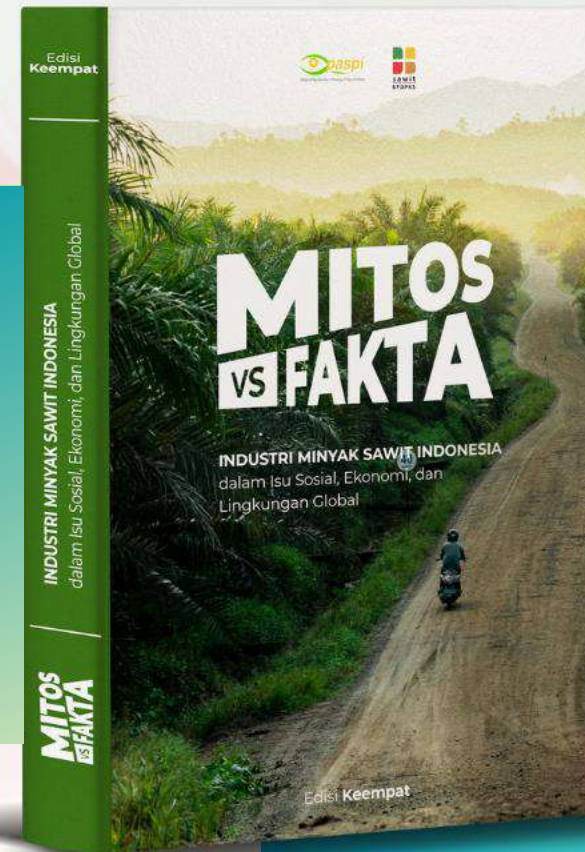
Uraian	Dunia dengan Sawit (S0)	Dunia tanpa Sawit (S1)	Tambahan Deforestasi Dunia
<b>Tanaman (juta ha)</b>			
Kedelai	130.0	218.3	<b>88.3</b>
Rapeseed	37.8	63.4	<b>25.7</b>
Matahari	28.4	47.7	<b>19.3</b>
Kelapa Sawit	25.1	-	-
Total	221.3	329.4	<b>133.2</b>
<b>Produksi minyak nabati (juta ton)</b>	186.8	186.8	

Sumber: PASPI, 2022



## Bagian 7

# MITOS VS FAKTA INDUSTRI SAWIT DALAM ISU TATA KELOLA



# MITOS 7-14

Sertifikasi berkelanjutan minyak sawit dunia kalah dengan sertifikasi berkelanjutan minyak nabati lain

# FAKTA

Minyak sawit menjadi **minyak nabati pertama dan satu-satunya di dunia** yang memiliki sistem tata kelola dan sertifikasi minyak nabati berkelanjutan

Jenis Minyak Nabati	Volume		
	Belum Tersertifikasi Berkelanjutan	Tersertifikasi Berkelanjutan	Sub Total
<b>Minyak Sawit</b>	<b>56.6</b>	<b>18.9</b>	<b>75.5</b>
Minyak Kedelai	61.3	0	61.3
Minyak Rapeseed	27.9	0	27.9
Minyak Bunga Matahari	22.1	0	22.1
<b>Minyak Inti Sawit</b>	<b>4.5</b>	<b>4.2</b>	<b>8.7</b>
Minyak Kacang Tanah	6.5	0	6.5
Minyak Biji Kapas	5.2	0	5.2
Minyak Kelapa	3.6	0	3.6
Minyak Zaitun	2.8	0	2.8
<b>TOTAL</b>	<b>190.52</b>	<b>23.08</b>	<b>213.6</b>

Sumber: RSPO (2022), USDA (2022)

# MITOS 7-13

Indonesia sebagai negara produsen minyak sawit terbesar dunia, namun **produksi minyak sawit berkelanjutan yang tersertifikasi kalah dari negara produsen minyak sawit lainnya**

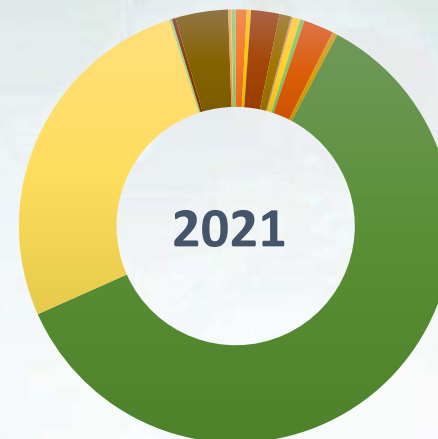
# FAKTA

**Indonesia** merupakan negara produsen minyak sawit terbesar di dunia sekaligus **produsen terbesar minyak sawit berkelanjutan di dunia**



Sumber: RSPO (2022)

Distribusi Negara Produsen Minyak Sawit Sertifikasi RSPO



- Brazil (0.8%)
- Cameroon (0.0%)
- Costa Rica (0.8%)
- Ecuador (0.1%)
- Ghana (0.3%)
- Honduras (0.4%)
- Madagascar (0.0%)
- Mexico (0.2%)
- Papua New Guinea (3.9%)
- Solomon Islands (0.2%)
- Thailand (0.3%)
- Cambodia (0.3%)
- Colombia (2.1%)
- Cote D'ivoire (0.0%)
- Gabon (0.5%)
- Guatemala (2.2%)
- **Indonesia (60.6%)**
- Malaysia (26.7%)
- Nigeria (0.3%)
- Sierra Leone (0.0%)
- Sri Lanka (0.0%)

Sumber: RSPO (2022)

TINATAUAN

MAKASE

MATUR SUKSMA

SAUWEGHELE

TEURIMONG GASEH BEI

MATOR SAKALANGKONG

MAKASE

HATUR NUHUN

KURRU SUMANGE

TERIMAKASIH

DIATEITUPA

MOKASEH

TARIMO KASIH

MAULIATE

SUKUR DOFU

DANGKE

AMANAI

BUJUR

TEGHIMAKASEH

MAKASEH

MAKAPULU SAMA

MATUR NUWUN

# MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU EKONOMI

**MITOS 3-01** Kontribusi minyak sawit dalam pangan global tidak signifikan

**MITOS 3-02** Kontribusi minyak sawit dalam energi global tidak signifikan

**MITOS 3-03** Produk sawit tidak dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari

**MITOS 3-04** Industri sawit tidak berkontribusi pada perekonomian global

**MITOS 3-05** Impor minyak sawit tidak berkontribusi pada penerimaan pemerintah negara importir

**MITOS 3-06** Industri sawit bersifat eksklusif yang manfaat ekonominya hanya dinikmati oleh pelaku usahanya

**MITOS 3-07** Industri sawit tidak berkontribusi pertumbuhan PDB Indonesia

**MITOS 3-08** Industri sawit tidak berkontribusi pertumbuhan ekonomi daerah

**MITOS 3-09** Keberadaan perkebunan sawit menciptakan keterbelakangan pedesaan

**MITOS 3-10** Ketahanan ekonomi Desa Sawit lebih lemah dibandingkan Desa Non-Sawit

**MITOS 3-11** Pendapatan petani sawit lebih rendah dibandingkan petani non-sawit

**MITOS 3-12** Ekspansi perkebunan kelapa sawit mengancam ketahanan pangan nasional

**MITOS 3-13** Petani dan desa sawit kekurangan pangan

**MITOS 3-14** Industri sawit Indonesia hanya mengekspor bahan mentah

**MITOS 3-15** Pengembangan biodiesel sawit tidak berdampak pada penurunan ketergantungan impor solar fosil

**MITOS 3-16** Pengembangan biodiesel sawit tidak berdampak pada penghematan devisa solar impor dan neraca perdagangan migas Indonesia

**MITOS 3-17** Pungutan ekspor (*export levy*) hanya dinikmati oleh pengusaha biodiesel

**MITOS 3-18** Pengembangan biodiesel sawit merugikan perekonomian Indonesia

**MITOS 3-19** Devisa yang dihasilkan industri sawit Indonesia relatif kecil dibandingkan sektor ekspor lainnya

**MITOS 3-20** Industri sawit tidak signifikan berkontribusi pada neraca perdagangan Indonesia

**MITOS 3-21** Industri sawit tidak berkontribusi penerimaan pemerintah

# MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU SOSIAL



**MITOS 4-01** Industri sawit tidak berperan dalam penurunan pengangguran dunia

**MITOS 4-02** Kehadiran minyak sawit merugikan negara miskin

**MITOS 4-03** Industri sawit sedikit menyerap tenaga kerja nasional

**MITOS 4-04** Industri sawit tidak berkontribusi pada perekonomian global

**MITOS 4-05** Industri sawit tidak berkontribusi pengentasan kemiskinan Indonesia

**MITOS 4-06** Kehadiran perkebunan kelapa sawit meningkatkan desa miskin

**MITOS 4-07** Kesempatan kerja perkebunan sawit tidak sesuai dengan kondisi tenaga kerja yang tersedia di pedesaan

**MITOS 4-08** Perkebunan kelapa sawit tidak berkontribusi pada penyediaan infrastruktur di kawasan pedesaan

**MITOS 4-09** Perkebunan sawit menyebabkan kerusakan jalan umum

**MITOS 4-10** Perkebunan kelapa sawit tidak berkontribusi pada peningkatan akses masyarakat desa terhadap pendidikan

**MITOS 4-11** Perkebunan kelapa sawit tidak berkontribusi pada peningkatan akses masyarakat desa terhadap kesehatan

**MITOS 4-12** Perkebunan kelapa sawit tidak berkontribusi pada peningkatan akses masyarakat desa terhadap air bersih

**MITOS 4-13** Perkebunan kelapa sawit secara sosial eksklusif dan tidak memiliki program CSR

**MITOS 4-14** Perkebunan kelapa sawit mengeksploitasi tenaga kerja

**MITOS 4-15** Perkebunan kelapa sawit memperkerjakan pekerja anak

**MITOS 4-16** Perkebunan kelapa sawit tidak ramah gender

**MITOS 4-17** Perkebunan kelapa sawit pemicu konflik agraria

**MITOS 4-18** Perkebunan kelapa sawit batasi hak karyawan bersertikat

**MITOS 4-19** Perkebunan kelapa sawit melanggar HAM

# MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU GIZI & KESEHATAN

**MITOS 5-01** Minyak sawit yang diperdagangkan di pasar merupakan minyak dari biji sawit yang sama dengan minyak kelapa

**MITOS 5-02** Minyak sawit mengandung lemak jenuh dan tak jenuh yang tidak seimbang sehingga tidak baik untuk kesehatan tubuh

**MITOS 5-03** Kandungan vitamin A pada minyak sawit lebih rendah dari bahan pangan sumber vitamin A lainnya

**MITOS 5-04** Kandungan vitamin E pada minyak sawit lebih rendah dari minyak nabati lainnya

**MITOS 5-05** Minyak sawit tidak mengandung senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan

**MITOS 5-06** Minyak sawit tidak mengandung asam lemak esensial yang diperlukan tubuh

**MITOS 5-07** Minyak sawit mengandung asam lemak trans (*trans-fatty acids*)

**MITOS 5-08** Minyak sawit mengandung kolesterol

**MITOS 5-09** Konsumsi minyak sawit meningkatkan kolesterol darah sehingga memicu penyakit jantung dan kardiovaskuler/ aterosklerosis

**MITOS 5-10** Minyak sawit mengandung kanker

**MITOS 5-11** Konsumsi minyak sawit dapat menimbulkan diabetes

**MITOS 5-12** Konsumsi minyak sawit dapat menyebabkan obesitas

**MITOS 5-13** Minyak goreng sawit berbahaya bagi kesehatan karena kandungannya...

**MITOS 5-14** Kandungan gizi pada minyak sawit merah lebih buruk sehingga tidak bermanfaat bagi kesehatan

**MITOS 5-15** Aplikasi minyak sawit pada produk pangan hanya terbatas pada minyak goreng

**MITOS 5-16** Produk sawit tidak memiliki manfaat bagi kesehatan kulit

**MITOS 5-17** Minyak sawit tidak memiliki manfaat dalam menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19

# MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU LINGKUNGAN(1)



- MITOS 6-01** Pemanasan global disebabkan oleh pembangunan perkebunan kelapa sawit
- MITOS 6-02** Perubahan iklim global disebabkan oleh ekspansi perkebunan sawit
- MITOS 6-03** Sektor perkebunan kelapa sawit merupakan penyumbang terbesar emisi GRK global
- MITOS 6-04** Emisi GRK global meningkat pesat sejak awal pembangunan perkebunan kelapa sawit dunia
- MITOS 6-05** Indonesia termasuk negara terbesar emitter GRK global
- MITOS 6-06** Emisi *Land Use, Land Use Change and Forestry* (LULUCF) sangat besar kontribusinya dalam emisi GRK global

- MITOS 6-07** Perkebunan kelapa sawit merupakan sumber utama emisi GRK global dari sektor pertanian
- MITOS 6-08** Emisi minyak sawit paling besar dibandingkan emisi minyak nabati lainnya
- MITOS 6-09** Perkebunan kelapa sawit secara neto bukan penyerap karbon
- MITOS 6-10** Kemampuan emission saving pada biodiesel sawit lebih rendah dibandingkan biodiesel nabati lain
- MITOS 6-11** Industri sawit global bukan menjadi solusi untuk pencapaian *Net Carbon Sink* (NCS)

- MITOS 6-12** Seluruh negara di dunia memiliki pengertian hutan dan deforestasi yang sama
- MITOS 6-13** Deforestasi dunia hanya terjadi di negara-negara produsen minyak sawit
- MITOS 6-14** Kawasan produsen minyak sawit utama dunia merupakan kawasan terjadinya deforestasi terbesar dunia
- MITOS 6-15** Kelapa sawit merupakan komoditas driver utama deforestasi global
- MITOS 6-16** Minyak sawit adalah sumber minyak nabati dunia yang paling rakus deforestasi
- MITOS 6-17** Indonesia memiliki lahan gambut terluas di dunia sehingga perlu dipertahankan sebagai penyimpan stok karbon global

# MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU LINGKUNGAN(2)



- MITOS 6-18** Indonesia merupakan negara yang paling besar mengkonversi lahan gambut menjadi lahan pertanian
- MITOS 6-19** Negara Uni Eropa melestarikan lahan gambutnya berbeda dengan Indonesia yang merusak gambut
- MITOS 6-20** Perkebunan kelapa sawit di lahan gambut meningkatkan emisi GRK
- MITOS 6-21** Produksi minyak sawit menyebabkan *biodiversity loss* yang lebih besar dibandingkan minyak nabati lainnya
- MITOS 6-22** Karhutla di Indonesia lebih besar dibandingkan negara lain
- MITOS 6-23** Polusi air/tanah yang dihasilkan minyak sawit lebih besar dibandingkan minyak nabati lain

- MITOS 6-24** Kelapa sawit adalah tanaman yang boros air sehingga menyebabkan kekeringan
- MITOS 6-25** Biofuel sawit lebih boros dalam penggunaan air dibandingkan tanaman biofuel lainnya
- MITOS 6-26** Perkebunan kelapa sawit menyebabkan lahan menjadi tandus
- MITOS 6-27** Hutan memiliki kemampuan lebih baik dalam pemanenan energi surya dibandingkan perkebunan kelapa sawit
- MITOS 6-28** Gerakan “No Palm Oil”, “Palm Oil Free” serta kebijakan “Phase-out” dan “Deforestation-free” minyak sawit bertujuan melestarikan lingkungan global

- MITOS 6-29** Perkebunan kelapa sawit pemicu utama konversi hutan menjadi non-hutan di Indonesia
- MITOS 6-30** Perkebunan kelapa sawit Indonesia berasal dari konversi langsung hutan (deforestasi)
- MITOS 6-31** Perkebunan kelapa sawit Indonesia semakin mendegradasi *degraded land* secara sosial, ekonomi dan ekologi
- MITOS 6-32** Biodiversitas Indonesia hilang akibat pengembangan perkebunan kelapa sawit
- MITOS 6-33** Biodiversitas perkebunan kelapa sawit sangat rendah
- MITOS 6-34** Pulau Sumatera sebagai sentra utama perkebunan kelapa sawit mendominasi penggunaan ruang dan menghilangkan biodiversitas asli

# MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU LINGKUNGAN(3)



- MITOS 6-35** Pulau Kalimantan sebagai salah satu daerah pengembangan perkebunan kelapa sawit mendominasi ruang dan menghilangkan biodiversity asli
- MITOS 6-36** Kebakaran hutan dan lahan terjadi hanya pada provinsi sentra sawit
- MITOS 6-37** Kebakaran hutan dan lahan dilakukan oleh pelaku perkebunan kelapa sawit
- MITOS 6-38** Banjir terjadi hanya pada provinsi sentra sawit
- MITOS 6-39** Longsor hanya terjadi pada provinsi sentra sawit
- MITOS 6-40** Bencana kekeringan hanya terjadi pada provinsi sentra sawit
- MITOS 6-41** Pengembangan biodiesel sawit kontradiktif dengan upaya penurunan emisi di Indonesia

# MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU TATA KELOLA

**MITOS 7-01** Indonesia tidak memiliki kebijakan nasional pembangunan berkelanjutan

**MITOS 7-02** Kebijakan pembangunan Indonesia tidak memiliki ruang dan kepedulian pada pelestarian keanekaragaman hayati

**MITOS 7-03** Indonesia tidak memiliki sistem pelestarian keanekaragaman hayati

**MITOS 7-04** *Virgin forest* sebagai “rumahnya” biodiversitas di Indonesia lebih buruk daripada negara lain

**MITOS 7-05** Untuk memperoleh lahan perkebunan kelapa sawit melakukan penyerobotan atau ambil alih kawasan hutan secara sembarangan

**MITOS 7-06** Indonesia tidak memiliki tata kelola perkebunan sawit di lahan gambut

**MITOS 7-07** Indonesia tidak memiliki strategi industrialisasi sawit

**MITOS 7-08** Indonesia tidak memiliki kebijakan dan tata kelola industri sawit nasional berkelanjutan

**MITOS 7-09** Indonesia tidak memiliki kebijakan dan tata kelola perkebunan kelapa sawit rakyat yang berkelanjutan

**MITOS 7-10** Indonesia tidak memiliki kebijakan dan program peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit rakyat

**MITOS 7-11** Kemitraan pada perkebunan kelapa sawit di Indonesia tidak berjalan

**MITOS 7-12** Pelaksanaan sertifikasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia tidak berjalan

**MITOS 7-13** Indonesia sebagai negara produsen minyak sawit terbesar dunia, namun produksi minyak sawit berkelanjutan yang tersertifikasi kalah dari negara produsen minyak sawit lainnya

**MITOS 7-14** Sertifikasi berkelanjutan minyak sawit dunia kalah dengan sertifikasi berkelanjutan minyak nabati lain

**MITOS 7-15** Industri sawit tidak berkontribusi pada pencapaian SDGs Ekonomi

**MITOS 7-16** Industri sawit tidak berkontribusi pada pencapaian SDGs Sosial

**MITOS 7-17** Industri sawit tidak berkontribusi pada pencapaian SDGs Lingkungan